

Biografi Mario Teguh

Pria kelahiran Makassar, 5 Maret 1956 ini memang sejak kecil terkenal cerdas. Terbukti anak dari pasangan Gozali Teguh dan Siti Maria ini sempat bersekolah di Amerika Serikat tepatnya di New Trier West High (Sekolah Setingkat SMA) di jurusan Arsitektur di tahun 1975.

Lulus dari sana ia kemudian kembali ke Indonesia dan melanjutkan kuliahnya di IKIP di jurusan Linguistik dan Pendidikan Bahasa Inggris. Dari Indonesia, ia kemudian memilih untuk melanjutkan pendidikannya di Jepang, kali ini ia kuliah di jurusan International Business, Sophia University, kemudian lulus dari sana ia kemudian pindah ke Amerika lagi dan kuliah di Indiana University, di jurusan Operations Systems hingga tamat pada tahun 1983 dengan gelar MBA di usianya yang ke 27 tahun.

Sebelum terkenal sebagai seorang Motivator di Indonesia, segala macam jabatan prestisius di berbagai Bank pernah disandangnya, Mario teguh terlebih dahulu pernah bekerja sebagai sebagai Head of Manager, BIMC, Zamre Ab. Wahab. Kemudian setelah lulus dari Amerika, ia kemudian ke Indonesia dan ditarik bekerja sebagai Head Of Sales di Citibank Indonesia dari tahun 1983 hingga tahun 1986.

Dari Citibank Indonesia, ia kemudian pindah bekerja di BSB Bank di tahun 1986 hingga tahun 1989 dengan posisi Manajer Business Development. Karirnya yang cemerlang disana, ia kemudian ditawarkan untuk bekerja di Aspac Bank dengan posisi Vice President Marketing & Organization Development selama empat hingga tahun 1994. Di tahun yang sama ia kemudian memutuskan untuk bekerja Exnal Corp Jakarta hingga sekarang ini.

Menjadi Motivator Terkenal di Metro TV

Pengalamannya yang banyak dalam bidang bisnis menjadikan Mario Teguh menjadi pembicara di program Business Art di O'Channel di tahun 2007, Karena kepiawaiannya dalam berbicara menyusun kalimat-kalimat yang bagus serta karakternya yang kalem, sopan serta menyenangkan membuatnya ditawarkan sebagai motivator di acara Metro TV yang berjudul 'Mario Teguh Golden

Ways'. Dari program acara itulah nama Mario Teguh kemudian dikenal luas oleh masyarakat. Hingga ia kemudian dinobatkan sebagai Motivator dengan bayaran termahal di Indonesia.

Program acaranya sendiri memiliki rating yang sangat baik dan banyak ditonton oleh berbagai lapisan masyarakat tidak hanya orang tua namun anak muda juga turut menggemari acarnya karena banyak memiliki pesan-pesan yang positif dalam kehidupan. Hingga saat ini ia masih terus membawakan acara tersebut di Metro TV dengan tema-tema yang menarik tiap minggunya.

Berbagai penghargaan ia terima sebagai Motivator antara lain Museum Rekor Indonesia menobatkan dirinya sebagai Motivator dengan seminar berhadiah mobil pertama di Indonesia kemudian ia juga dinobatkan sebagai motivator terbaik dengan jumlah facebook fans terbesar di Indonesia di tahun 2010 hingga saat ini, kemudian Majalah Republika menobatkan dirinya sebagai salah satu tokoh perubahan tahun 2008.

Mario Teguh bersama Keluarga di Italia

Mengenai kehidupan pribadi Mario Teguh, Istrinya diketahui bernama Linna Teguh dan dari pernikahannya ia dikaruniai dua orang anak bernama Audrey Teguh dan Marco Teguh. Selain terkenal sebagai salah satu motivator terbaik di Indonesia, ia juga dikenal sebagai konsultan, Pengusaha, Psikolog serta Penulis. Pria yang beragama Islam ini juga aktif menulis beberapa buku diantaranya *Becoming a Star*, *One Million Second Chances*, *Life Changer* dan *Leadership Golden Ways*.

Saat ini Mario Teguh tengah menjadi perbincangan hangat masyarakat Indonesia karena munculnya pengakuan dari Ario Kiswinar yang mengaku sebagai anak dari Mario Teguh namun pernyataan dari Ario Kiswinar tersebut disanggah oleh Mario Teguh yang mengatakan bahwa Ario bukan anak kandungnya. Dikutip dari beberapa media bahwa Mario Teguh ternyata pernah menikahi seorang wanita bernama Aryani Soenarto sebelum menikah dengan Linna Teguh, namun pernikahannya dengan Aryani Soenarto kemudian kandas.

Berikut beberapa **Kata-kata Bijak Pilihan Terbaru dari Motivator Mario Teguh**, semoga menjadi inspirasi bagi kita.

- Jadikan kepandaian sebagai kebahagiaan bersama, sehingga mampu meningkatkan rasa ikhlas tuk bersyukur atas kesuksesan
- Dalam cinta, ketika ada yang berbeda, jangan mencari siapa yang salah, karena kamu dan dia adalah tim yang sama dengan tujuan yang sama
- Jika bertanya, jangan mendiktekan jawabannya, agar informasi baru bisa bertamu
- Anda mengetahui apa yang harusnya tidak dilakukan ketika Anda “gagal”.Jadi Anda menciptakan pengetahuan baru dan itu bukan kegagalan
- Cinta tidak mengingat kesalahan
- Jangan menyerang orang karena iri dan dengki agar relasi dan rejeki terus bersemi dalam hidup ini